BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan jaman, dunia teknologi semakin berkembang sangat pesat, karena manusia selalu mencari pemikiran yang baru. Oleh karena itu manusia banyak menggunakan peralatan yang sangat canggih terutama di bidang teknologi informasi kesehatan. Perkembangan teknologi informasi ini telah mengubah manusia menjalankan aktivitas sangat mudah dan berkat dukungan teknologi komputer terbukti bahwa mekanisme kerja yang panjang menjadi lebih efektif dan efisien. Komputer mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas pekerjaan dalam suatu informasi.

Di daerah kawasan Bekasi merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak sekali Apotek yang sangat diperlukan oleh masyarakat setempat, baik Apotek yang memiliki fasilitas lengkap maupun Apotek yang memiliki fasilitas sederhana. Apotek Jababeka adalah salah satu Apotek yang memiliki fasilitas sederhana pengolahan data pembelian dan penjualan obat yang ada pada Apotek Jababeka belum dapat membantu proses pembelian dan penjualan secara cepat dan efisien. Masalah-masalah sistem informasinya yang meliputi data obat yang masuk dan yang terjual belum efektif, data yang diarsipkan berupa catatan-catatan pada akhirnya menjadi penumpukan berkas yang mengakibatkan data tersebut hilang. Data supplier

yang ada di Apotek Jababeka juga tidak jauh beda seperti data obatnya yaitu masih dilakukan dengan proses pencatatan, untuk laporan laporan dari setiap transaksi di Apotek Jababeka juga sering terjadi ketidak sesuaian.

Sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan obat pada Apotek merupakan perkembangan ilmu Komputer dan juga perkembangan ilmu kesehatan yang disatukan sehingga menjadi suatu sistem yang dapat dimanfaatkan. Peneliti mencoba memanfaatkan sistem informasi pengolahan data Apotek ini didalam kehidupan sekitar, misalnya diperlukan untuk mempermudah pengguna dalam mengelola data yang secara tak langsung juga dapat mempercepat proses transaksi yang dilakukan oleh penggunanya, jika sistem informasi tersebut tidak dapat digunakan dengan baik dan tidak tersosilisasikan secepatnya maka akan terjadi banyak sistem informasi dan tranksasi yang tidak teratur.

Dampak langsung pada sistem informasi data di Apotek-Apotek yang ada di kota Bekasi saat ini diantaranya dalam pengolahan data, sehingga menyebabkan sulitnya dalam melakukan proses pencarian data. Proses penyimpanan data yang selama ini dilakukan masih menggunakan sistem manual dan dibuat dalam bentuk beberapa dokumen. Sedangkan dampak tidak langsung dapat dirasakan oleh para perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan khususnya jual beli obat-obatan atau Apotek yang berada di kota Bekasi yang mengharapkan perkembangan sistem informasi data di kalangan masyarakat saat ini guna mempercepat proses transaksi antara konsumen dengan Apotek itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merancang sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat informasi tentang data pembelian dan penjualan obat di Apotek yaitu : **“ SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT UMUM DI APOTEK JABABEKA BEKASI”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan rangkuman dari beberapa isu masalah yang terjadi setelah dijelaskan sebelumnya dalam pembahasan latar belakang

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasikan dari penjualan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan obat yang sedang berjalan di Apotek Jababeka diantaranya:

1. Proses pembuatan laporan transaksi penjualan, laporan transaksi pembelian dan laporan persedian obat masih menggunakan buku sehingga menggunakan waktu yang lama.
2. Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pencarian data obat, dan masih menimbulkan terjadinya kesalahan dalam penjualan dan pembelian obat
3. Pencatatan stok obat masih menggunakan buku akibatnya terjadi berkas yang mengakibatkan data tersebut hilang atau rusak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan mengenai data pembelian dan penjualan obat di Apotek Jababeka
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan obat di Apotek Jababeka
3. Bagaimana menguji sistem informasi yang akan dibuat sehingga dapat dipakai dan diterapkan baik dalam jangka waktu panjang ataupun dalam jangka waktu yang pendek oleh pihak Apotek
4. Bagaimana implementasi sistem informasi yang akan dibuat agar dapat diterapkan oleh perusahaan sehingga menimbulkan efisiensi kerja yang cepat

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan penulis melakukan penelitian di Apotek Jababeka adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membangun rancangan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan obat pada Apotek Jababeka yang terkomputerisasi. Dengan harapan pembangunan sistem tersebut, dapat meningkatkan efektifitas kerja dalam kegiatan pembelian dan penjualan obat.

1.3.2 Tujuan penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran system data pembelian dan penjualan pada Apotek Jababeka
2. Untuk merancang sistem informasi pembelian dan penjualan di Apotek Jababeka
3. Untuk mengetahui pengujian sistem yang telah dibuat di Apotek Jababeka
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi yang telah dibuat di Apotek Jababeka

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi kegunaan praktis maupun kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian data baik data pembelian maupun penjualan yang dilakukan oleh Apotek Jababeka
2. Membangun sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat meminimalkan kemungkinan masalah-masalah yang muncul akibat pemakaian sistem yang masih manual
3. Mengurangi adanya duplikasi data terhadap data terhadap sistem informasi di Apotek

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan dibidang teknologi sistem infornasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi pembelian dan penjualan obat Apotek Jababeka

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian dan pengolahan data pembelian dan penjualan obat pada Apotek ini dilakukan pembatasan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah sehingga dapat memudahkan proses pencapai tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Batasan masalah dari sistem ini antara lain:

1. Dalam pembuatan laporan penjualan yang dibuat hanya untuk pembayaran secara tunai.
2. Pada sistem ini hanya dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian obat umum saja.
3. Pada sistem ini hanya membahas stok yang tersedia saja
4. Pada sistem ini tidak membahas penjadwalan praktek dokter dan tidak membahas resep dokter
5. Pada sistem ini tidak membahas mengenai data customer
6. Tidak membahas mengenai return obat expired

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.6.1 Lokasi

Lokasi penelitian berada di Jl.kawasan Jababeka no 160 Bekasi, lama penelitian sebagai barikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

2012																	
No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	*Pengumpulan kebutuhan*																
2	Membangun																
3	Evaluasi Prototyping																
4	Pengkodean Sistem																
5	Menguji Sistem																
6	Evaluasi Sistem																